

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan kesempatan kerja sektor pertanian dan proyeksi kesempatan kerja untuk lima tahun di Kabupaten Kupang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Kupang selama tahun 2015-2019 yang dihitung dengan angka pengganda tenaga kerja yang semakin meningkat. Rata-rata angka pengganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebesar 1.57 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan 1 tenaga kerja pada sektor pertanian maka akan membuka kesempatan kerja total di Kabupaten Kupang sebanyak 2 sampai 3 tenaga kerja.
2. Perumbuhan kesempatan kerja sektor pertanian di Kabupaten Kupang selama tahun 2015-2019 yang dihitung dengan analisis *Shift Share* menunjukkan pertumbuhan kesempatan kerja yang progresif (maju). Nilai pergesran bersih yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebesar 383,684.18 atau 16,29%. pada tahun 2015 dan terus mengalami penurunan setiap tahunnya.
3. Proyeksi kesempatan kerja sektor pertanian di Kabupaten Kupang dihitung dengan metode *pure forecast* menunjukkan proyeksi untuk lima tahun kedepan terus meningkat. Proyeksi untuk tahun 2025 sebesar 219.791 jiwa

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan untuk Kabupaten Kupang mengenai ketenagakerjaan Khususnya sektor pertanian adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya tenaga kerja sektor pertanian di Kabupaten Kupang yang memilih untuk beralih profesi disebabkan karena pendapatan dan nilai tambah dari produksi pertanian yang rendah. Oleh karena itu dukungan pemerintah daerah guna meningkatkan nilai tambah produksi pertanian tersebut sangat diperlukan, dengan memacu pertanian *on farm* menjadi pertanian *on farm-off farm*.
2. Fenomena nilai PP negatif sedangkan nilai PPW positif terjadi karena sektor pertanian di Kabupaten Kupang baru mengandalkan faktor alam guna memperoleh produksi yang sebesar-besarnya, tanpa memperhatikan kualitas hasil produksi, jadi perlu adanya teknologi budidaya tepat guna agar produk pertanian di Kabupaten Kupang juga memiliki keunggulan kompetitif, selain keunggulan komparatif.
3. Tingginya peluang kesempatan kerja pada sektor pertanian di Kabupaten Kupang diwaktu yang akan datang tidak diimbangi dengan progresifitas pertumbuhan tenaga kerjanya, oleh karena itu perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai potensi sektor pertanian di Kabupaten Kupang agar pekerjaan pada sektor pertanian tidak lagi dianggap sebagai pekerjaan yang identik dengan kesejahteraan yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. 2007. *Peranan Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Andayana. 2009. *Angkatan Kerja, Tenaga Kerja dan Kesempatan Kerja*. <http://andayana.com/2009/10/angkatan-kerja-tenaga-kerja-dan-16>. Diakses tanggal 21 Mei 2020. Pukul 21.00 WITA
- Arsyad, L. 2009. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah Edisi Kedua Cetakan Pertama*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- BPS, *Pendapatan Domestik Regional Bruto 2015*. Kabupaten Kupang
- BPS, *Kabupaten Kupang Dalam Angka 2015*. Kabupaten Kupang.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djojohadikusumo, S., 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Dasar Teori Ekonomi, Pertumbuhan dan Ekonomi pembangunan Cetakan Pertama*. LP3ES. Jakarta.
- Irawan. 1982. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Jhingan, M. L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Kurniawan, A. 2008. *Peran Sektor Pertanian dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.
- Taringan, R. 2002. *Perencanaan Pembangunan Wilayah. Pendekatan Ekonomi dan Ruang*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.